

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya alam yang melimpah dan posisi geografis yang strategis merupakan salah satu modal utama pembangunan untuk mewujudkan kemakmuran rakyat Indonesia, akan tetapi hingga saat ini potensi sumber daya alam yang besar itu belum berhasil secara nyata meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran bersama. Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan structural, dan kesenjangan antar wilayah (Anonim C, 2010:1).

Masalah kemiskinan di Indonesia dipandang akan tetap menjadi masalah yang terberat yang akan dihadapi pemerintah di tahun ini. Kemiskinan merupakan masalah yang ditandai oleh berbagai hal antara lain rendahnya kualitas hidup penduduk, terbatasnya kecukupan dan mutu pangan, rendahnya mutu layanan kesehatan, gizi anak, dan rendahnya mutu layanan pendidikan. Agar tingkat kemiskinan di Indonesia dapat menurun diperlukan dukungan dan kerja sama dari pihak masyarakat dan keseriusan pemerintah dalam menangani masalah ini (Anonim D, 2011:1).

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal.

Kerelawanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan akar permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan (Anonim A, 2007:13).

Adanya 812 kepala keluarga miskin dari 1318 KK atau sebesar 61%, di Desa Margaayu masih sangat memprihatinkan terutama untuk penanggulangan kemiskinan dipandang masih belum optimal. Untuk itu, melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) diharapkan dapat terjadi harmonisasi prinsip-prinsip dasar, pendekatan, strategi, serta berbagai mekanisme dan prosedur pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat sehingga proses peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan efisien

Mulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Margaayu yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, di mana program ini sudah berlangsung selama tiga tahun, dan dalam tiga tahun tersebut keberhasilan dalam program tersebut dapat di lihat, misalnya program Program Pembangunan Ekonomi atau SPP dan Program Pembangunan Fisik Seperti Pembangunan MDA, PAUD, Drainase, Jalan dan Posyandu.

Program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan program pemerintah dimana tujuan utama dari program ini adalah pengentasan kemiskinan dengan mengusahakan dan memberdayakan masyarakat dari masyarakat tidak berdaya menjadi masyarakat berdaya, dari

masyarakat berdaya menjadi masyarakat mandiri dan dari masyarakat mandiri menjadi masyarakat madani (Anonim B, 2008:1).

Adanya program PNPM Mandiri, diharapkan dapat tepat sesuai tujuan dan sasaran program. Sasaran dari PNPM Mandiri itu sendiri adalah terbangunnya lembaga keswadayaan masyarakat yang dipercaya, aspiratif, representatif, dan akuntabel untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya partisipasi serta kemandirian masyarakat (Anonim C, 2010:8).

Perencanaan dapat dilakukan oleh Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) yang dibentuk secara partisipatif karena pembentukannya berdasarkan musyawarah desa, mengakar dan representatif yang diharapkan dapat mewakili aspirasi masyarakat. Pelaksanaan program dilakukan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yaitu kelompok masyarakat yang dibentuk untuk melaksanakan suatu program. Misalnya di daerah penelitian terdapat KSM Mendasari (kambing), yang memberikan pinjaman bagi masyarakat yang ingin beternak kambing. Pemanfaatan hasil, setelah proyek selesai maka masyarakat diharapkan dapat memberikan tenaga maupun uang untuk mengoperasikan dan memelihara proyek yang telah selesai. Evaluasi dari tiap program akan dilaksanakan oleh masyarakat maupun fasilitator. Intinya kegiatan dan program- program dari PNPM Mandiri dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Manfaat dari PNPM Mandiri ialah memberikan bantuan atau pinjaman kepada masyarakat seperti:

- a. penyediaan dan perbaikan prasarana/sarana lingkungan pemukiman, sosial, dan ekonomi secara padat karya;

- b. penyediaan sumberdaya keuangan melalui dana bergulir dan kredit mikro untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat miskin. Perhatian yang lebih besar perlu diberikan bagi kaum perempuan dalam memanfaatkan dana bergulir ini;
- c. kegiatan terkait peningkatan kualitas sumberdaya manusia, terutama yang bertujuan mempercepat target MDGs (Anonim A, 2007:26).

Berdasarkan uraian di atas bahwa keberhasilan PNPM Mandiri merupakan tanggungjawab masyarakat secara keseluruhan baik dari proses perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil maupun evaluasi. Maka dari itu perlu diadakan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan PNPM Mandiri di Desa Margaayu, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Margaayu, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Margaayu, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal.

2. Mengetahui tingkat keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Margaayu, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat mengenai keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan tentang studi kebijakan pemerintah, khususnya mengenai faktor-faktor keberhasilan PNPM Mandiri.
 - b. Memperluas khasanah ilmu pengetahuan sosial
2. Manfaat Praktis
 - a. Menambah wawasan bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya, mengenai keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Desa Margaayu Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.
 - b. Memberikan pengetahuan di bidang kebijakan pemerintah bagi penulis juga bagi masyarakat.